

## **Peningkatan Pemahaman *Safety Riding* Kendaraan Bermotor Bagi Ibu-Ibu di Kelurahan Langkapura, Kota Bandar Lampung**

**Farida Juwita<sup>1</sup>, Novalia<sup>2\*</sup>, Ibnu Hanzahri<sup>3</sup>, Mirwansyah<sup>4</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

\*novaliasholehah@gmail.com

*Received* 17-06-2022

*Revised* 22-06-2022

*Accepted* 23-06-2022

### **ABSTRAK**

Kesibukan ayah untuk mencari nafkah, membuat seorang ibu bertugas mengantar anak ke sekolah, berbelanja maupun mencukupi kebutuhan lainnya. Dalam situasi seperti itu, sang ibu berusaha untuk bisa mengendarai kendaraan bermotor demi melaksanakan aktivitasnya tersebut, namun terkadang pemahaman mengenai peraturan lalu lintas yang terbatas menyebabkan banyaknya pelanggaran lalu lintas. Solusi dari masalah yang terjadi sekaligus tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman ibu melalui sosialisasi peraturan lalu lintas sesuai UU No 22 tahun 2009. Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi. Sosialisasi mengenai aturan lalu lintas bagi ibu-ibu di kelurahan Langkapura dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 di aula kantor Kelurahan Langkapura. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri 22 orang ibu-ibu warga Kelurahan Langkapura, Bapak Lurah dan beberapa staf Kelurahan Langkapura. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran ibu-ibu untuk tertib berlalu lintas dilihat dari naiknya *hasil post-test* sebesar 27 poin setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

**Kata kunci:** Keselamatan Berkendara; Kendaraan Bermotor; Ibu-Ibu; UU NO 22 tahun 2009.

### **ABSTRACT**

*The busyness of the father to earn a living, makes a mother in charge of Take children to school, shop and fulfill other needs. Conditions like this make mothers try to be able to drive motorized vehicles to carry out these activities, but sometimes a limited understanding of traffic rules causes many traffic violations to occur. The solution to the problems faced and the purpose of this service is to increase the understanding of mothers through socialization of traffic rules according to Law No. 22 of 2009. The implementation of this service goes through 4 phases, which are preparation, implementation, monitoring and evaluation. The socialization of traffic rules for women in Langkapura sub-district was held on March 15, 2022 in the Langkapura sub-district office hall. This service activity was attended by 22 women from Langkapura Village, namely Mr. Lurah and several staff from Langkapura Village. This community service activity succeeded in increasing the awareness of mothers for orderly traffic, as seen from the increase in post-test results by 27 points after participating in the activity.*

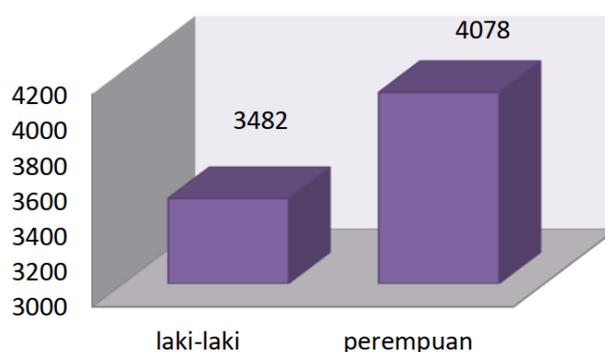
**Keywords:** *Safety Riding; Motor Vehicle; Mothers; Law NO. 22 of 2009.*

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan berkendara (*safety riding*) merupakan suatu strategi dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas (Muryatma, 2018). Keselamatan berkendara berhubungan dengan tatacara berkendara yang aman, perlengkapan yang harus ada

saat berkendara dan kondisi kendaraan yang memungkinkan untuk digunakan (Wulandari et al., 2017). Indonesia menduduki peringkat kelima penyumbang kematian akibat kecelakaan lalu lintas, namun Indonesia menjadi urutan pertama mengenai peningkatan angka kecelakaan menurut data *Global Status Report on Road Safety* (Octavariny et al., 2021). Persoalan ini menjadi keresahan bersama, karena sering terdengar berita mengenai kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya (Reynaldi et al., 2020).

Langkapura adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Langkapura. Jumlah penduduk di Kelurahan Langkapura yaitu 7560 jiwa, yaitu dengan rincian 3482 jiwa adalah laki-laki dan 4078 jiwa sisanya adalah jumlah perempuan. Data mengenai jumlah penduduk di Kelurahan Langkapura berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Profil Jumlah Penduduk di Kelurahan Langkapura berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa sebagian besar jumlah penduduk di Kelurahan Langkapura merupakan perempuan. Menurut Haryanto, (2016), keberadaan akan risiko kecelakaan pada laki-laki dan perempuan memiliki faktor yang berbeda. Keterampilan berkendara dan keselamatan berkendara lebih banyak ditujukan kepada kaum perempuan karena dirasa kurang memiliki pengalaman dalam hal berkendara. Hal ini juga yang terjadi di Kelurahan Langkapura, pengendara perempuan kurang memiliki pengalaman dalam berkendara. Namun karena keadaan, mereka dituntut untuk mengendarai kendaraan.

Perempuan biasanya mengendarai kendaraan untuk mengantar anak ke sekolah dan ke pasar. Jarak berkendara yang dinilai tidak jauh membuat mereka merasa tidak perlu memiliki pengetahuan mengenai berkendara yang baik. Padahal menurut penelitian Iskandar, (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keselamatan berkendara. Selain itu, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Enggarsasi & Sa'diyah, (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat lima Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas salah satunya adalah Faktor Kesalahan Manusia (*Human Error*) yang disebabkan oleh faktor pelanggaran lalu lintas, pengemudi, jalan, kendaraan bermotor dan faktor alam.

Kecelakaan lalu lintas sepanjang tahun 2019 di Provinsi Lampung sebanyak 2.225 kejadian (Oktopianto et al., 2021). Kecelakaan tersebut didominasi oleh

pengendara motor. Tingginya angka kecelakaan yang melibatkan sepeda motor ini disertai juga dengan fakta bahwa satu dari tiga orang yang mengalami kecelakaan sepeda motor mengalami cedera di kepala (Triyanto et al., 2021). Kecelakaan lalu lintas selalu diawali dengan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas (Hanandini et al., 2017), selain itu juga biasanya tidak memakai helm, menerobos lampu merah, tidak memiliki SIM atau STNK, tidak menghidupkan lampu pada siang hari, dan bonceng tiga (Agung et al., 2016). Oleh karena itu, pengetahuan mengenai keselamatan berkendara menjadi modal awal yang harus dimiliki sebelum mengendarai kendaraan di jalan raya (Hidayat & Lakoro, 2012).

Kegiatan ini sudah beberapa kali dilakukan, sasarannya mulai dari pelajar. Siswa sekolah dasar (Raharjo et al., 2021), Siswa SMP (Kuswanto et al., 2022), sampai dengan Siswa SMA (Jatiputro et al., 2015). Selain itu, pernah ditujukan bagi pengendara ojek dalam berlalu lintas (Amar et al., 2020), hingga kelompok ibu-ibu (Juwita et al., 2021; Supriyanta & Kusumo, 2019). Fokus sasaran pengabdian kali ini adalah kelompok ibu-ibu, walaupun sudah pernah ada kegiatan yang serupa, namun kegiatan ini belum merata dilakukan di setiap daerah.

Berdasarkan pengamatan tim pengabdian, ibu-ibu di Kelurahan Langkapura masih banyak yang tidak memperhatikan *safety riding* (aman dan nyaman dalam berkendara) dan cenderung melakukan pelanggaran-pelanggaran lalu lintas. Ibu-Ibu berhak mendapatkan informasi ini sebelum mereka berkendara di jalan raya. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Langkapura adalah meningkatkan pengetahuan ibu-ibu di Kelurahan Langkapura mengenai *safety riding* melalui Kegiatan PkM Bagi Ibu-Ibu di Kelurahan Langkapura.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah metode pendidikan masyarakat melalui empat langkah yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Berikut Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian.



**Gambar 2.** Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap yang pertama adalah persiapan. Persiapan pelaksanaan PkM dilakukan seminggu sebelum kegiatan. Persiapan pelaksanaan PKM dilakukan oleh Tim pengabdian yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa serta staf kelurahan Langkapura. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian yang dilakukan selama satu hari, diawali dengan pembukaan dan pretest guna mengetahui kemampuan awal para ibu-ibu mengenai *safety riding*. Tahap ketiga adalah Monitoring, kegiatan monitoring dilakukan oleh tim pengabdian lainnya yang tidak memberikan materi secara langsung. Monitoring dilakukan guna memantau kegiatan PKM berjalan dengan lancar. Yang terakhir adalah Tahap Evaluasi, dilakukan guna melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum berakhir kegiatan pengabdian, peserta diberikan *post-test* mengenai materi *safety riding*. Selain itu, rangkaian kegiatan pengabdian juga dilakukan evaluasi guna peningkatan kualitas pengabdian selanjutnya.

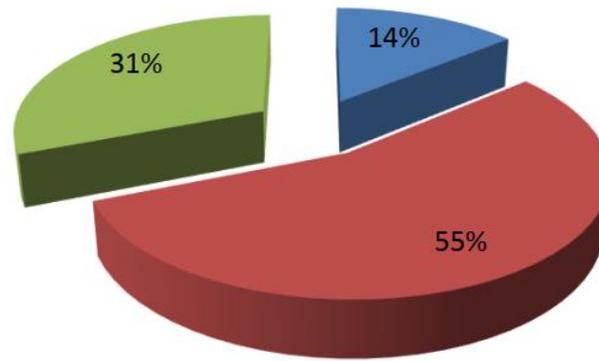
Sosialisasi mengenai peraturan berlalu lintas bagi ibu-ibu di kelurahan Langkapura dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 di aula kantor Kelurahan Langkapura. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri 22 orang yang terdiri dari ibu-ibu warga Kelurahan Langkapura, Bapak Lurah dan beberapa staf Kelurahan Langkapura. Materi PkM terdiri dari pengertian, jenis-jenis dan penyebab terjadinya kecelakaan, daerah rawan kecelakaan di Bandar Lampung, dan tata cara berkendara yang sesuai dengan peraturan lalu lintas yang sesuai UU NO 22 tahun 2009. Berikut *rundown* dari tahapan kegiatan tersebut:

**Tabel 1.** Rundown Tahapan Kegiatan

No.	Waktu Acara	Uraian Kegiatan	Tahapan Kegiatan
1	09.30 – 10.00	Pembukaan	Pelaksanaan
		Sambutan Pak Lurah	
		Sambutan Ketua Tim Pengabdian	
		Do'a	
2	10.00 – 10.15	Pre-test	
3	10.15 – 11.45	Penyampaian Materi	
4	11.15 – 11.45	Tanya Jawab	
5	11.45 – 12.00	Post-test	Monitoring dan Evaluasi
6	12.00 – 12.15	Penutupan	

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk menjelaskan kepada peserta mengenai pengertian, jenis-jenis dan penyebab terjadinya kecelakaan, daerah rawan kecelakaan di Bandar Lampung, dan tata cara berkendara yang sesuai dengan UU NO 22 tahun 2009. Sebelum materi disampaikan, peserta terlebih dahulu mengerjakan *pre-test*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal ibu-ibu mengenai *Safety Riding*. Berikut hasil *pre-test*:



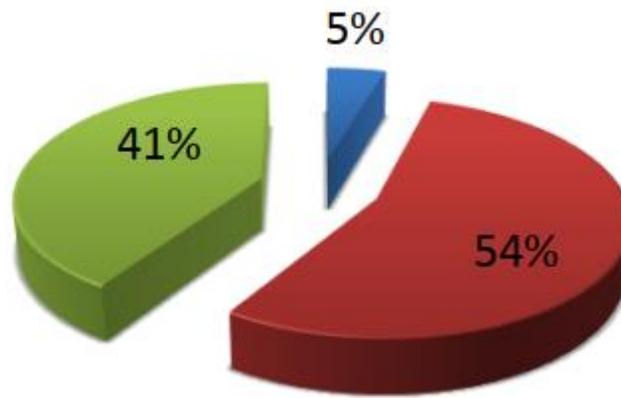
**Gambar 3.** Hasil Pre-test

Berdasarkan Gambar 3 terlihat hasil *pre-test* peserta yang memperoleh nilai 0 sebanyak 3 peserta atau 14%, nilai 25 sebanyak 12 peserta atau 55% dan nilai 50 sebanyak 7 peserta atau 31%. Hasil *pre-test* yang diperoleh sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian, kemampuan *safety riding* ibu-ibu dalam berkendara roda dua di Kelurahan Langkapura masih rendah. Tidak ada yang mendapatkan nilai di atas 50. Setelah *pre-test*, dilakukan pemberian materi mengenai *safety riding* dalam berkendara. Selama Kegiatan, semua prosesnya berjalan lancar, ibu-ibu antusias memperhatikan dan menanggapi materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.



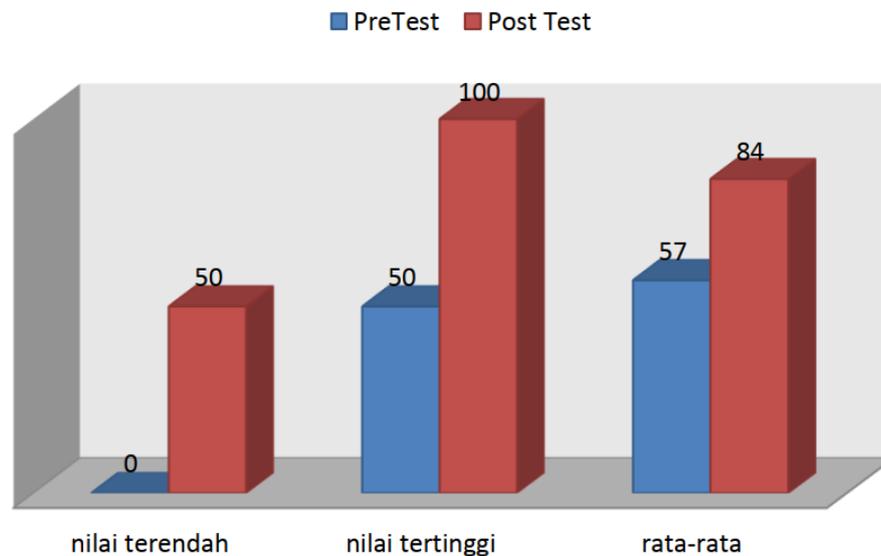
**Gambar 4.** Suasana pelaksanaan sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi ini, ibu-ibu yang hadir bersama aparat desa menunjukkan semangat yang tinggi. Ibu-ibu di kelurahan Langkapura menunjukkan sikap yang kooperatif, aktif dalam berdiskusi selama sesi tanya jawab, memperhatikan dengan seksama dan mencatat hal yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat khususnya ibu-ibu kelurahan Langkapura bertambah pengetahuannya dan keterampilannya mengenai keselamatan berkendara.



**Gambar 5.** Hasil Post-test

Berdasarkan Gambar 5 terlihat bahwa hasil *post-test* sebagai berikut, peserta yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 peserta atau 5%, nilai 75 sebanyak 12 peserta atau 54% dan nilai 100 sebanyak 9 peserta atau 41%. Peningkatan pemahaman mengenai Safety Riding ditunjukkan oleh gambar 6 berikut:



**Gambar 6.** Perbandingan Hasil pre-test dengan Post-test

Berdasarkan Gambar 6 terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman mengenai Safety Riding dalam berkendara. dari hasil sosialisasi yang sudah dilakukan, pemahaman peserta mengenai *Safety Riding* dalam berkendara meningkat, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian sebelumnya oleh Juwita et al., (2021) dimana pemahaman ibu-ibu mengenai aturan lalu lintas meningkat sebesar 30 persen setelah mengikuti kegiatan pengabdian. dengan meningkatnya pemahaman mengenai Safety Riding dalam berkendara diharapkan mampu meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam berkendara yang baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan peningkatan pemahaman *safety riding* di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Bandar Lampung telah dilaksanakan dengan sukses dan

mendapatkan respon positif dari peserta yang merupakan ibu-ibu warga kelurahan Langkapura dan dari pihak perangkat desa. Dari kegiatan tersebut pula, Kemampuan ibu-ibu mengenai Safety Riding dalam berkendara sudah meningkat berdasarkan nilai rata-rata pemahaman mengenai *Safety Riding* dalam berkendara yang meningkat sebanyak 27 poin.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan peningkatan pemahaman ibu-ibu di Kelurahan Langkapura mengenai Safety Riding adalah diharapkan materi yang sudah disampaikan dapat diterapkan dalam berkendara, sehingga pelanggaran lalu lintas di Kelurahan Langkapura dapat diminimalisir. Selain itu, bagi pengabdian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya tidak hanya dilakukan di kalangan ibu-ibu saja, tetapi sebaiknya kegiatan pengabdian semacam ini dilakukan di kalangan anak-anak di bawah umur.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada beberapa pemangku kepentingan atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu Rektor Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang telah memberikan dukungannya terhadap kegiatan ini, Kepala LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai atas dukungannya, Lurah Kelurahan Langkapura beserta jajarannya, Warga Kelurahan Langkapura khususnya ibu-ibu, dan Pihak-pihak yang memberikan dukungan, kerjasama, saran dan kontribusi bagi kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, D., Arianto, N., Arifin, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jepara, U. (2016). Pengaruh Usia, Pendidikan Dan Budaya Terhadap Kepatuhan Lalu Lintas Di Wilayah Hukum Polres Jepara. *The 3rd University Research Colloquium*, 227–233.
- Amar, S., Satrianto, A., & Ariusni. (2020). Pembinaan Pelaku Ekonomi Sektor Informal Bagi Pengendara Ojek Di Pangkalan Udara Tabing Kota Padang. *Journal of Community Service*, 2(1), 1–6.
- Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K. (2017). Kajian Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Upaya Perbaikan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas. *Perspektif*, 22(3), 228–247. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v22i3.632>
- Hanandini, D., Pramono, W., Indraddin, & Anggraini, N. (2017). Kematian Yangdiam: Kajian Tentang Pelanggaran Dan Kecelakaan Lalu Lintas Remaja Pengguna Sepedamontor Di Kota Bukittinggi. *Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 192–199.
- Haryanto, H. C. (2016). Keselamatan Dalam Berkendara: Kajian Terkait Dengan Usia Dan Jenis Kelamin Pada Pengendara. *Inquiry*, 7(2), 92–106.
- Hidayat, R., & Lakoro, R. (2012). Perancangan Buku Visual Safety Riding untuk Remaja Usia 16 – 18 Tahun Sebagai Panduan Keselamatan Oleh Honda. *Jurnal Sains Dan*

*Seni ITS*, 1(1), 11–16.

- Iskandar. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Siswa Smkn 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Semarang.
- Jatiputro, A. H., Setyaningsih, I., & Mulyono, G. S. (2015). Pemahaman Siswa SMA Tentang Arti Marka Jalan dan Peraturan Lalu Lintas. *Eco Rekayasa*, 11(1), 54–60.  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/ecorekayasa/article/view/1478/1025>
- Juwita, F., Wisnaningsih, Novalia, & Rusjana, M. (2021). Sosialisasi Aturan lalu Lintas bagi Ibu-Ibu di kelurahan Rajabasa Raya. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai*, 42–48.  
<http://dx.doi.org/10.24967/psn>
- Kuswanto, Usanto, H., & Anderson, I. (2022). Sosialisasi Kesadaran Hukum Dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan Berlalu Lintas Siswa Dan Siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi Tahun 2021. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 66–70. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1482>
- Muryatma, N. M. (2018). Hubungan Antara Faktor Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 155–166.  
<https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.155-166>
- Octavariny, R., Hayanti Pajaitan, D., Isnani Parinduri, A., Wahyuni Siregar, W., Mega Perangin Angin, D., Studi Kesehatan Masyarakat Falkutas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam Jl Sudirman No, P., Pakam Kec Lubuk Pakam Kab Deli Serdang, L., & Utara, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Pekerja. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 83–88.  
<https://doi.org/10.51544/jmkm.v6i2.2320>
- Oktopianto, Y., Shofiah, S., Rokhman, F. A., Wijayanthi, K. P., & Krisdayanti, E. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) Dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung. *Borneo Engineering : Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.35334/be.v5i1.1777>
- Raharjo, E. P., Mardikawati, B., Sukmayasa, I. M., Hidayat, D. W., Suartawan, P. E., & Asa, I. P. D. P. (2021). Tingkat Penguasaan Materi Aturan Berlalu-Lintas Siswa Sekolah Dasar Setelah Sosialisasi Tertib Berlalu-Lintas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 1(2), 51–58.
- Reynaldi, M., Al Khairi, S., Geraldi Hendarman, N., & Nugroho, F. I. (2020). Sistem Informasi Berbasis Bot Telegram Sebagai Media Sosialisasi Keselamatan Berkendara. *Journal of Software Engineering, Information and Communication*

*Technology*, 1(1), 27–32.

Supriyanta, & Kusumo, B. A. (2019). Sosialisasi Undang-Undang No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu-Lintas Dan Angkutan Jalan. *Senadimas UNISRI*, 22, 448–452.

Triyanto, W., Kustiawan, & Novi Winarti. (2021). Peran Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Polres Kepulauan Anambas. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 1171–1179.

Wulandari, S., Jayanti, S., & Widjasena, B. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman (Safety Riding) Pada Kurir Pos Sepeda Motor Di PT. Pos Indonesia Cabang Erlangga Semarang 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 346–355.